

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BUANG AIR BESAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BINAUS DESA PIKA

**HETTY MELIATI FANGIDAE TUMELUK-25000121183384
2022-SKRIPSI**

Desa Pika merupakan salah satu Desa yang memiliki akses sanitasi layak terhadap jamban yang terendah pada tahun 2021 yaitu 14,06%. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar di Wilayah Kerja Puskesmas Binaus Desa Pika. Fokus penelitian ini pada studi observasional menggunakan cross sectional sebagai metode pendekatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga di Desa Pika sebanyak 307 KK. Teknik sampling menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel yaitu 83 responden. Analisis data menggunakan Uji chi-square. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 43 KK (51,8%) memiliki jamban sehat. Ada hubungan antara perilaku buang air besar masyarakat di Desa Pika dengan pengetahuan (p -value=0,004), sikap (p -value= 0,024), ketersediaan air bersih (p -value= 0,000), kepemilikan jamban (p -value= 0,000), peran petugas kesehatan (p -value= 0,000), dan peran pemerintah desa, toga dan Tomas (p -value= 0,000). Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, ketersediaan air bersih di masyarakat, kepemilikan jamban, peran petugas kesehatan dan peran pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat dengan perilaku buang besar di Wilayah kerja Puskesmas Binaus Desa Pika.

Kata kunci :Perilaku, BABS, Jamban, Air bersih